

ABSTRAK

Penawaran tenaga kerja memiliki peran penting dalam perekonomian yang dapat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Pada penelitian empiris terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran tenaga kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi upah, nonupah, pendidikan, jenis kelamin, umur, status pelatihan, dan pengalaman kerja. Namun, masih terdapat perbedaan hasil pada penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh upah, nonupah, pendidikan, jenis kelamin, umur, status pelatihan, dan pengalaman kerja terhadap penawaran tenaga kerja di Provinsi Jakarta tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan menggunakan data sekunder dengan jumlah observasi 5.975 untuk individu pekerja di Provinsi Jakarta secara keseluruhan dan jumlah observasi 5.419 untuk individu pekerja di Provinsi Jakarta tanpa Kabupaten Kepulauan Seribu yang bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2023. Variabel dependen yang digunakan jumlah jam kerja dalam seminggu. Sedangkan, variabel independen yang digunakan terdapat upah, nonupah, pendidikan, jenis kelamin, umur, status pelatihan, dan pengalaman kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan upah, jenis kelamin, dan pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Provinsi Jakarta secara keseluruhan dan Provinsi Jakarta tanpa Kabupaten Kepulauan Seribu tahun 2023. Sedangkan, hasil dari variabel independen lainnya, seperti nonupah, pendidikan, umur, status pelatihan menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Provinsi Jakarta secara keseluruhan dan Provinsi Jakarta tanpa Kabupaten Kepulauan Seribu tahun 2023.

Kata kunci: penawaran tenaga kerja, upah, nonupah, pendidikan, jenis kelamin, umur, status pelatihan, pengalaman kerja